



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
KECAMATAN JANGKAR
KANTOR DESA PESANGGRAHAN
Jln. Pesanggrahan-Jangkar Kode Pos 68372

PROFIL INOVASI DAERAH TAHUN 2024

NAMA PERANGKAT DAERAH : DESA PESANGGRAHAN

I. NAMA INOVASI

OLGA SEGAR WARAS(Olahan Toga Sehat Bugar Bersama Wanita Paras)

II. BENTUK INOVASI DAERAH

Pemberdayaan Masyarakat

**III. TANGGAL, BULAN TAHUN PENERAPAN
INOVASI.**

Mulai Januari 2024 s/d Saat ini

**IV. RANCANG BANGUN INOVASI DAERAH DAN PERUBAHAN YANG
DILAKUKAN**

Tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam di lahan pekarangan, dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit, serta peningkatan daya tahan tubuh. Tanaman obat dapat dijadikan obat yang aman, tidak mengandung bahan kimia, murah, dan mudah didapat. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan Keterampilan menjelaskan bahwa memiliki banyak manfaat yang dapat dilihat dari aspek kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya, yaitu:

1). Aspek Kesehatan

a. Pemeliharaan Kesehatan: TOGA sebagai obat tradisional banyak digunakan dalam upaya pencegahan penyakit.

b. Penanggulangan Penyakit: TOGA memiliki manfaat dalam menurunkan morbiditas dan mortalitas suatu penyakit.

c. Perbaikan Status Gizi: TOGA yang dapat berperan sebagai buah-buahan dan sayuran serta dapat dimanfaatkan sebagai obat.

2). Aspek Lingkungan

a. Kelestarian Alam: budidaya tumbuhan yang umum dijadikan obat dapat mengurangi kemungkinan untuk terjadinya kepunahan pada beberapa jenis tumbuhan tersebut.

b. Penghijauan dan Estetika: penanaman tanaman obat sangat berkaitan dengan penghijauan. Tanaman obat yang ditanam dan ditata dengan baik dapat memberikan keindahan pada lingkungan.

3). Aspek Ekonomi

Tanaman obat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain sebagai obat, TOGA dapat dijadikan komoditas yang diperdagangkan sehingga menambah penghasilan. Selain itu, TOGA yang terlebih dahulu diolah untuk meningkatkan nilai jual dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar.

4). Aspek Sosial Budaya

Penanaman TOGA merupakan upaya pelestarian budaya leluhur dalam memelihara dan mempertahankan budaya masyarakat.

Latar belakang permasalahan adalah banyaknya tanaman TOGA yang ada di Desa Pesanggrahan khususnya di Dusun Bengko Acem tetapi tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar karena masyarakat belum mengetahui manfaat yang dapat diberikan oleh tanaman TOGA tersebut bagi kesehatan. Tanaman TOGA dianggap sama fungsinya dengan tanaman lain selain fungsinya untuk bumbu dapur.

Berdasarkan data Statistik Sektoral Kabupaten Situbondo Tahun 2023, Kabupaten Situbondo memiliki tanaman TOGA yang melimpah untuk dimanfaatkan. Berdasarkan data rumah sehat UPT Puseksmas Jagkar tahun 2023 Desa Pesanggrahan memiliki tanaman TOGA yang melimpah tetapi kurang dibudidayakan atau dilestarikan oleh masyarakat sekitar sehingga banyak tanaman TOGA yang terbengkalai dan terbuang.

Untuk mengatasi masalah tersebut, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan Keterampilan, Pemerintah Desa Pesanggrahan khususnya Dusun Bengko Acem Posyandu Kenanga 3 menciptakan Inovasi OLGA SEGAR WARAS yaitu suatu upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengolah tanaman obat keluarga yang ada di Desa Pesanggrahan Khususnya Dusun Bengko Acem menjadi menu PMT (Pemberi Makanan Tambahan) bagi seluruh sasaran posyandu.

Kebaharuan atau keunggulan Inovasi ini yaitu adanya pemberdayaan masyarakat dimana produk tanaman TOGA yang dihasilkan oleh masyarakat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat untuk keperluan masyarakat itu sendiri yaitu dalam hal makanan tambahan posyandu atau PMT. Terdapat kerjasama antara PKK Desa Pesanggrahan, Kader, Kader, Desa Wisama, dan Masyarakat yang tertuang dalam bentuk MOU atau perjanjian kerjasama dalam inovasi ini.

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan Inovasi OLGA SEGAR WARAS (Olahan Toga Sehat Bugar bersama wanita paras) yaitu :

1) Menanam TOGA bersama kader dan masyarakat, 2) membagikan hasil tanaman TOGA kepada masyarakat 4) mengolah tanaman TOGA menjadi makanan olahan PMT posyandu, dan 5) Penyuluhan tanaman TOGA di posyandu.

V. TUJUAN INOVASI DAERAH

1. Tujuan Umum

Membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan Desa dalam kondisi sehat, rapi dan bersih dengan melestarikan tanaman TOGA dan melakukan pengolahan pada taman TOGA.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Pesanggrahan tentang Tanaman TOGA
- b. Meningkatkan kondisi lingkungan yang asri dan lestari di Desa Pesanggrahan
- c. Melestarikan tanaman TOGA di Desa Pesanggrahan
- d. Menciptakan produk olahan tanaman TOGA menjadi makanan PMT posyandu

VI. MANFAAT YANG DIPEROLEH

a. Bagi Desa

1. Meningkatkan kondisi lingkungan yang asri dan lestari di Desa Pesanggrahan
2. Melestarikan tanaman TOGA Desa Pesanggrahan
3. Menciptakan produk olahan PMT bagi posyandu

b. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai cara untuk membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan Desa dalam kondisi sehat, rapi dan bersih

VII. DAMPAK / HASIL :

a) Sebelum inovasi :

Sebelum ada inovasi, berdasarkan data suvey Rumah Sehat UPT Puskesmas Jangkar Tahun 2023 kondisi lingkungan di Desa Pesanggrahan yaitu :

1. Masyarakat tidak peduli dengan adanya tanaman TOGA yang ada dipekarangan rumah sehingga tidak di lestarikan
2. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui manfaat dari tanaman TOGA yang ada di pekarangan rumahnya
3. Banyak tanaman TOGA yang terbengkalai dan dibiarkan hidup liar sehingga lingkungna terlihat tidak asri dan rapi
4. Masyarakat membuang tanaman TOGA di pekarangan rumah dan

menggantikannya dengan tanaman hias

b) Sesudah inovasi :

- a. Masyarakat peduli dengan adanya tanaman TOGA yang ada dipekarangan rumah sehingga tidak di lestarikan
- b. Masyarakat mengetahui manfaat dari tanaman TOGA yang ada di pekarangan rumahnya khususnya bidang kesehatan dan PMT posyandu
- c. Tanaman TOGA dilestarikan dan di budidayakan oleh masyarakat sekitar sehingga lingkungan terlihat asri dan rapi
- d. Masyarakat menjaga tanaman TOGA di pekarangan rumah dan dan membagikannya ke tetangga untuk saling membudidayakan tanaman TOGA

Dengan demikian adanya inovasi OLGA SEGAR WARAS (Olahan toga sehat bugar bersama wanita paras) memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perubahan perilaku masyarakat dan perubahan kondisi lingkungan Desa Pesanggrahan. Pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dari tanaman TOGA. Kader dan masyarakat dapat memanfaatkan kembali hasil budidaya mereka dengan mengolah menjadi makanan olahan PMT bagi kegiatan posyandu. Diharapkan inovasi ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat tentang tanaman TOGA, serta inovasi ini dapat berlanjut dan lebih berkembang menjadi lebih inovatif untuk mencapai kondisi lingkungan yang selalu sehat, rapi, bersih, asri dan berseri.

VIII. ANGGARAN:

DD (Dana Desa) Pesanggrahan Tahun 2024.



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
KECAMATAN JANGKAR
KANTOR DESA PESANGGRAHAN
Jln. Pesanggrahan-Jangkar Kode Pos 68372

DOKUMENTASI KEGIATAN

